

## INTISARI

Hipertensi merupakan kondisi meningkatnya tekanan darah secara persisten yang dapat menyebabkan masalah kesehatan. Hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya usia seseorang, jenis kelamin dan beberapa faktor risiko kesehatan seperti BMI (*Body Mass Index*), merokok, pola makan dan aktivitas fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi hipertensi, mengevaluasi kesadaran masyarakat terkait, dan terapinya berdasarkan faktor risiko kesehatan di Dukuh Krodan, Sleman, Yogyakarta. Metode penelitian didasarkan pada teori “*rule of halves*”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian farmakoepidemiologi dengan rancangan secara *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara ‘*non random purposive sampling*’. kriteria responden yang digunakan adalah penduduk dewasa berusia lebih dari 40 tahun. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan 239 responden merupakan 52,3% lelaki dan 47,7% perempuan, jumlah responden dengan nilai BMI  $\geq 25$  kg/m<sup>2</sup> sebanyak 65,7%, yang tidak mengatur pola makannya sebesar 78,2, dan yang merokok sebesar 32,2% dari keseluruhan sampel. Di Dukuh Krodan Sleman, Prevalensi hipertensi 53,1% dengan tingkat kesadaran 25,1% dan yang melakukan terapi hipertensi 13,8%. Pada Uji *Chi-Square* terdapat pengaruh antara BMI dan terhadap prevalensi dan kesadaran hipertensi dengan menunjukkan nilai  $p < 0.05$ . kebiasaan merokok mempengaruhi prevalensi hipertensi sedangkan faktor risiko pola makan tidak berpengaruh terhadap prevalensi, kesadaran dan terapi hipertensi ditunjukkan dengan nilai  $p > 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kesehatan mempengaruhi prevalensi, kesadaran dan terapi hipertensi di Dukuh Krodan.

Kata Kunci: Hipertensi, Kesadaran, Terapi, Faktor Risiko Kesehatan

## ABSTRACT

Hypertension is a condition of persistent increase in blood pressure which cause some health problems. Hypertension is influenced by the variates of person's age, gender and health risk factors such as BMI (Body Mass Index), smoking, diet and physical activity. The purpose of this study is to determine the prevalence of hypertension, evaluating related public awareness, and its therapy based on health risk factors in *Dukuh Krodan*, Sleman, Yogyakarta. The research method is based on the theory of "rule of halves".

This study is a type of Pharmacoepidemiology research done with cross sectional design. Sampling was done by 'non random purposive sampling'. Respondents criteria used were the adult population over the age of 40 years. The data obtained were analyzed using Chi Square test. The results showed that of 239 respondents 52.3% was male and 47.7% was female. The number of respondents with a BMI  $\geq 25$  kg / m<sup>2</sup> as much as 65.7%, who do not regulate their diet properly at 78.2% and who are active smoker at 32,2% of the overall sample. In Hamlet Krodan, Sleman, prevalence of hypertension is at 53.1%, the level of awareness is at 25.1% and people who undergo hypertension therapy are at 13.8% of the overall sample. In the Chi-Square test, there is relation between BMI and on the prevalence, awareness and hypertension therapy by showing the value of  $p < 0.05$ . smoking habits does have effect on prevalence hypertension while the risk factor diet does not have any effect on the prevalence, awareness and hypertension therapy value of  $p > 0.05$ . Therefore, it can be concluded that health risk factors affect the prevalence, awareness and treatment of hypertension in Hamlet Krodan.

Keywords: Hypertension, Awareness, Therapy, Health Risk Factors

